

Konstruksi Citra Wanita dalam Media Online (Analisis Framing pada Popbela.Com)

Ardita Ayulestari Soemardi*, Intan Rizky Mutiaz

Institut Teknologi Bandung

*corresponding author: arditayulestari@gmail.com

Diterima : 26/02/20

Revisi : 29/02/20

Diterbitkan : 09/03/20

Abstrak. Popbela.com merupakan media online yang menyajikan berita ataupun informasi seputar dunia wanita yang meliputi fashion, beauty, relationship, dan karir. Sebagai media online yang menyiarkan informasi kepada publik, Popbela.com menampilkan citra wanita yang menjadi rujukan pada pembacanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan analisis William A. Gamson dan Modigliani berpendapat bahwa frame adalah cara bercerita yang menghadirkan konstruksi makna atas peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi makna dari tulisan pada rubrik fashion yang terkait dengan citra wanita dalam wacana Popbela.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter data primer, dengan cara mengumpulkan artikel yang tertulis pada rubrik fashion pada Popbela.com dari tanggal 1-5 Desember 2019 dan analisis data berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut. Artikel yang dipilih adalah artikel yang terpopuler pada saat periode tersebut. Dari penelitian ini diketahui bahwa Popbela.com mengonstruksi wanita sebagai sosok yang ekspresif, suka mencari perhatian, melihat sosok ideal adalah wanita yang tinggi semampai, dan kecenderungan menyukai fashion item mewah berharga fantastis dipengaruhi oleh gaya fashion selebriti yang menjadi panutannya.

Kata Kunci : analisis framing, citra, konstruksi, media online

Abstract. Popbela.com is an online media that presents news or information about the world of women which includes fashion, beauty, relationships, and careers. As an online media that broadcasts information to the public, Popbela.com displays the image of women who are referred to its readers. This study uses a qualitative method using the analysis of William A. Gamson and Modigliani argues that the frame is a way of storytelling that presents the construction of meaning for events related to the object of a discourse. The purpose of this research is to find out how the construction of the meaning of the writing on the fashion rubric associated with the image of women in the discourse Popbela.com. Data collection techniques used in this study are primary data documentary studies, by collecting articles written in the fashion rubric on Popbela.com from 1-5 December 2019 and analyzing data based on the results of the data collection. Selected articles are the most popular articles during this period. From this research, it is known that Popbela.com constructs women as expressive, like looking for attention, seeing the ideal figure as a tall, slender woman, and the tendency to love fantastic luxury fashion items are influenced by celebrity fashion styles that are her role models.

Keywords: Framing Analysis, Image, Construction, Online Media



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Fashion sekarang ini merupakan bisnis yang cukup besar dan sangat menguntungkan. Hal ini tampak dari fashion Indonesia yang terus berkembang beberapa dekade terakhir, dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat milenial akan pentingnya penggunaan fashion sebagai bungkus dari citra diri.

Tak dapat dipungkiri perkembangan tersebut didukung oleh pertumbuhan media online yang memborbardir kaum wanita Indonesia untuk membawa perubahan baru dalam perilaku komunikasi, baik secara personal, kelompok ataupun massa. Perubahan ini membawa cara baru dalam mendapatkan informasi terkini, yang diyakini sebagai salah satu rujukan gaya hidup (life style) bagi kaum hawa untuk menyesuaikan tren fashion. Tak heran, muncul lah penetrasi media baru yang membahas tentang fashion bahkan majalah fashion ternama seperti Bazaar, Vogue, Femina juga melengkapi versi cetaknya dengan meluncurkan versi dunia maya.

Popbela.com adalah salah portal media online yang cukup digemari wanita masa kini. Sesuai taglinenya "A Pop-culture and Lifestyle Millenials and Gen Z Women in Indonesia", Popbela.com menargetkan pembaca media ini adalah wanita generasi berusia 20-30 tahun, yang termasuk generasi milenial dan generasi Z. Portal ini mempunyai media sosial juga, yaitu Instagram popbela_com yang memiliki 226 ribu follower yang berfungsi sebagai repesntasi dari situs Popbela.com. Popbela.com merupakan sebuah portal online yang menyajikan berita ataupun artikel lifestyle tentang wanita diantaranya seperti rubrik berita dan entertainment, rubrik fashion dan kecantikan, serta rubrik tentang kehidupan dan percintaan.

Kaum wanita yang ditampilkan pada rubrik di Popbela.com tidak hanya tentang berita fashion terkini, akan tetapi juga mengenai artis dan model mempunyai sense of fashion sebagai panutan wanita zaman sekarang. Dalam arti lain, citra yang seperti itu yang didambakan oleh kaum hawa Indonesia

Konstruksi citra wanita dalam dunia online berhubungan dengan adanya teori agenda setting pertama kali dikemukakan oleh [Lippman \(1965\)](#) dimana citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas. Citra adalah dunia menurut persepsi seseorang yang sibutkan sebagai "the picture in our head" oleh Lippman.

Citra terbentuk dari informasi yang diterima. Realitas yang ditampilkan oleh media adalah realitas yang sudah diseleksi atau realitas tangan kedua (second hand reality). Masyarakat akhirnya membentuk citra mengenai mengenai lingkungan sosial atau individu berdasarkan realitas yang dijabarkan oleh media massa.

Pandangan konstruksionis, media bukanlah salurang yang bebas, tetapi juga sebagai subje yang mengostruksi realiatas, dengan pandangan yang bias, dan tidak tahu kemana ia memihak ([Melliana S 2006](#)). Di sini media berperan sebagai agen konstruksi sosial sosial yang mendefinisikan realita. Media konstruksinya dengan cara memilih realitas mana yang diambil dan mana yang tidak ([Ramadhina 2012](#)). Dengan demikian, konstruksi yang dibentuk oleh Popbela.com akan ditangkap oleh masyarakat sebagai citra yang sebenarnya termasuk dalam mengonstruksi citra wanita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi citra wanita dalam rubrik Popbela.com dalam analisis Gamson dan Modgliani. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui konstruksi makna pada tulisan artikel-artikel pada rubrik fashion yang terkait dengan citra wanita pada portal Popbela.com.

Metode

Penelitian ini merupakan studi kualitatif, dengan pendekatan menggunakan metode analisis framing Gamson dan Modigliani (Eriyanto 2002). Metode ini dipakai untuk menangkap wacana rubrik sebagai konstruksi realitas sosial. Dalam tahap ini analisis framing akan mengidentifikasi perangkat retorik yang berada pada rubrik fashion dalam media online Popbela.com dan mencari kecenderungan dari frame tersebut. Artikel yang dipakai sebagai objek pengamatan adalah artikel terpopuler pada rubrik fashion yang diterbitkan pada periode 1-5 Desember 2019, seperti tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Objek Penelitian

No	Judul Artikel	Tanggal Terbit
1	Fashion Di Mata Raisa dan Alasan Dirinya “Anti Sneakers”	1 Desember 2019
2	4 Tips dari Seleb yang Bisa Bikin Kamu Terlihat Lebih Tinggi	3 Desember 2019
3	Bikin Gebetan Jatuh Hati dengan 5 Gaya Ini	3 Desember 2019
4	7 Barang Mewah Milik Nia Ramadhani yang Siap Buat Kamu Shock!	5 Desember 2019

Popbela.com adalah sebuah portal media online yang digemari wanita masa kini. Popbela.com adalah media online khusus kaum hawa di bawah payung IDN Times. Popbela.com resmi diluncurkan pada 26 Februari 2016 yang menyajikan informasi seputar dunia fashion, beauty, relationship, dan karir. Artikelnya membahas seluruh berita yang disukai wanita masa kini yang berasal dari dalam ataupun luar negeri. Popbela.com memberikan konten yang menarik khusus wanita muda Indonesia dengan rentang usia 20-30 tahun. Tagline portal media online ini adalah “A Pop-culture and Lifestyle for Millenials dan Gen Z Women”. Popbela.com mempunyai akun sosial lain dalam Instagram, yaitu popbela_com. Akun popbela_com mempunyai 266 ribu followers dengan 10.400 unggahan (pada saat diakses 3 Desember 2019). Akun media sosial ini adalah representasi situs popbela.com yang target pembacanya juga kalangan yang aktif menggunakan media sosial.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data, peneliti menjabarkan beberapa hasil temuan yang ada pada empat artikel dalam rubrik fashion Popbela.com di bawah ini:

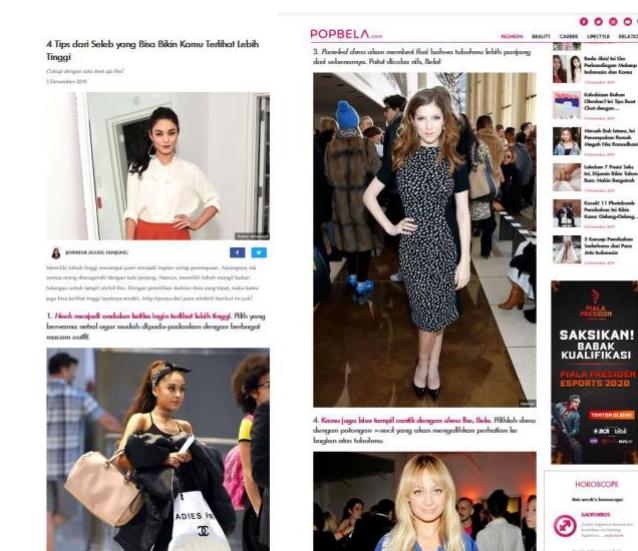
Artikel 1: Fashion di mata Raissa dan Alasan Dirinya “Anti Sneakers”



<i>Frame: Fashion</i> adalah cara mengekspresikan diri	
Framing Devices	Reasoning Devices
<i>Metaphors: Fashion</i> itu seperti <i>soundtrack</i> sehari-hari yang bisa disesuaikan sesuai mood	<i>Roots: cara berpakaian</i> yang ekspresif dan sesuai mood terkadang bertabarkan dengan persepsi orang yang melihatnya
<i>Catchphrases: Jadi menurut aku fashion</i> itu <i>soundtrack</i> sehari-hari yang bisa disesuaikan.	<i>Appeals to principles: Cara berpakaian</i> memperlihatkan ekspresi dan kepribadian, dengan tetap memperhatikan kenyamanan
<i>Depiction: Cara berpakaian</i> yang berbeda-beda sesuai mood itu adalah bentuk ekspresi diri	<i>Consequences: Wanita menggunakan fashion</i> sebagai bentuk ekspresi diri, akan tetapi tetap dalam batasan ingin tetap sesuai dengan image yang dibangun.
<i>Exemplar: Gaya berbusana</i> yang baik adalah gaya berbusana yang sesuai mood sebagai bentuk ekspresi diri.	
<i>Visual Image: Beberapa foto editorial Raissa.</i>	

Dari artikel pertama dengan frame “Fashion adalah cara mengekspresikan diri”, wanita diajak menggunakan pakaian sesuai mood, sebagai bentuk ekspresi diri. Artikel ini membuat wanita untuk lebih mengekspresikan diri lewat pakaiannya, seperti yang diutarakan Raissa sebagai nara sumbernya. Penulis mengonstruksikan wanita sebagai sosok yang mampu mengekspresikan diri melalui gaya berpakaianya.

Artikel 2: 4 Tips dari Seleb yang Bisa Bikin Kamu Terlihat Lebih Tinggi



Frame: Wanita ideal adalah yang terlihat tinggi	
Framing Devices	Reasoning Devices
<i>Metaphors:</i> Memiliki tubuh tinggi semampai pasti menjadi impian setiap perempuan, tetapi tidak semua orang dianugerahi dengan kaki jenjang	<i>Roots:</i> Keadaan dari tubuh kurang tinggi yang dirasa halangan bisa tetap stylist
<i>Catchphrases:</i> Dengan pemilihan <i>fashion item</i> yang tepat, maka kamu juga bisa terlihat tinggi layaknya model.	<i>Appeals to principles:</i> Berpenampilan stylish tidak hanya untuk orang berkaki jenjang saja, dengan pemilihan produk yang tepat.
<i>Depiction:</i> Dengan menggunakan barang <i>fashion</i> yang tepat, orang yang tidak terlalu tinggi pun dapat tetap <i>stylish</i>	<i>Consequences:</i> Wanita berbadan kurang tinggi harus lebih memperhatikan penampilan
<i>Exemplar:</i> Gaya berbusana yang dapat ditiru agar pasangan lebih menyukai wanita <i>Visual Image:</i> Foto penampilan beberapa artis yang berbadan kurang tinggi.	

Pada artikel kedua pada frame “Wanita ideal adalah yang terlihat tinggi”, wanita yang kurang tinggi diajak untuk memperhatikan gaya atau cara berpakaianya agar dapat terlihat lebih tinggi. Frame ini menekankan pentingnya terlihat stylish dan ideal dibandingkan keadaan yang sesungguhnya untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan dengan memilih pemakaian fashion item yang tepat sesuai yang dicontohkan pada artikel tersebut yaitu gaya berbusana selebriti yang memiliki kaki tidak jenjang. Karena tampil ideal bukan hanya soal wajah yang cantik dan attitude yang baik. Penampilan sempurna dari ujung kepala sampai ujung kaki juga sangat berpengaruh agar tampak ideal. Hal ini menunjukkan bahwa wanita digambarkan sebagai sosok yang selalu berusaha tampak tinggi sebagai bentuk yang ideal.

Artikel 3: Bikin Gebetan Jatuh Hati dengan 5 Gaya Ini



<i>Frame:</i> Wanita selalu ingin menarik perhatian pasangannya.	
Framing Devices	Reasoning Devices
<i>Metaphors:</i>	<i>Roots:</i> Bahwa dengan berpakaian yang feminin, girly dan flirty, pria lebih menyukai diri wanita.
<i>Catchphrases:</i> Cara lain yang bisa kamu lakukan agar si dia lebih melirikmu adalah dengan mengupgrade penampilan <i>Depiction:</i> Wanita ingin menarik perhatian dengan menggunakan <i>fashion item</i> bergaya feminin, girly dan flirty	<i>Appeals to principles:</i> Cara berpakaian dapat mengubah cara pandang orang yang melihatnya. <i>Consequences:</i> Wanita selalu tampil cantik dan feminin dalam setiap kesempatan, agar terlihat bagus di mata pasangan dan publik
<i>Exemplar:</i> Gaya berbusana yang dapat ditiru agar pasangan lebih menyukai wanita	
<i>Visual image:</i> Beberapa contoh foto gaya berpakaian yang dapat menarik perhatian pria.	

Pada artikel ketiga pada frame “Wanita selalu ingin menarik perhatian” yang berisi tentang, cara berpakaian wanita yang tepat dapat membuat pasangannya lebih menyukai dirinya. Dengan cara berpakaian dan pemilihan produk fashion yang tepat dapat lebih mudah menggaet lawan jenis. Frame ini menekankan pentingnya terlihat memperhatikan penampilan agar dapat menarik perhatian pria seperti yang dicontohkan dalam gaya berbusana yang ada pada visual artikel tersebut yang beragaya feminine, girly dan flirty. Dengan ini menunjukkan bahwa wanita digambarkan sebagai sosok yang selalu ingin menarik perhatian pasangannya.

Artikel 4: 7 Barang Mewah Milik Nia Ramadhani yang Siap Buat Kamu Shock!

POPBELA.com FASHION BEAUTY

Learn more Learn more Learn more Learn more

7 Barang Mewah Milik Nia Ramadhani yang Siap Buat Kamu Shock!

Bisa tebak barang apa yang paling mahal?

5 Desember 2019



3. Masih dengan *formal look*, kini Nia Ramadhani mengenakan busana serba hitam dengan tas mini senilai lebih dari 49 juta rupiah koleksi Dior.



<i>Frame: Barang fashion yang berharga fantastis yang meningkatkan percaya diri</i>	
Framing Devices	Reasoning Devices
<i>Metaphors:</i> Berbagai pakaian Nia Ramadhani dibanderol dengan harga fantastis sampai ratusan juta rupiah.	<i>Roots:</i> Barang terlihat mewah bukan hanya dari harganya saja tapi juga dari mereknya.
<i>Catchphrases:</i> Bukan hanya itu, terdapat berbagai barang mewah yang dimiliki oleh Nia Ramadhani yang sukses buat kamu <i>shock!</i>	<i>Appeals to principles:</i> Tampil modis dan gaya tidak harus dengan memakai barang yang mewah dan bermerek
<i>Depiction:</i> Nia Ramadhani terlihat modis dengan memakai barang mewah.	<i>Consequences:</i> Barang <i>branded</i> yang berharga mahal dapat meningkatkan percaya diri.
<i>Exemplar:</i> Barang dengan harga fantastis dipandang sesuatu yang wah dan berharga	
<i>Visual image:</i> Beberapa contoh foto gaya berpakaian Nia Ramadhani menggunakan barang mewah.	

Pada artikel keempat dengan frame “Barang fashion yang berharga fantastis yang meningkatkan percaya diri” dalam artikel ini wanita dipandang sebagai sosok yang sadar fashion dan pemburu barang-barang fashion yang bernilai tinggi yang lekat dengan merek, di luar kualitas dan fungsi asli barang fashion tersebut. Orang-orang yang fashionable yang seperti inilah cenderung lebih mudah menjadi korban mode. Merek yang eksklusif dan bernilai tinggi pun diterima oleh kaum hawa adalah hal yang wajar. Dari artikel ini, penulis mengkonstruksikan wanita sebagai sosok yang konsumtif dan mudah dipengaruhi oleh embel-embel merek

SIMPULAN

Dari artikel yang telah dibingkai dapat disimpulkan bahwa Popbela.com mengonstruksi wanita sebagai sosok yang peduli tentang fashion, sebuah fashion yang digambarkan bukanlah sebatas berpakaian tetapi dengan memerhatikan tampilan yang dikenakan dari ujung kepala sampai ujung kaki yang mengenai tatanan rambut, aksesoris, make-up, pakaian dan sepatu yang serasi. Kata serasi dalam fashion merupakan hal yang paling utama, Popbela.com pun mencitrakan kata serasi tersebut dengan tampilan yang mewah, feminin, girly dan flirty. Wanita dikonstruksi menjadai sosok yang selalu ingi diperhatikan, terutama oleh lawan jenis. Popbela.com juga mengonstruksi bahwa citra ideal pada wanita adalah figur yang mempunyai tinggi sempurna. Untuk mencapai itu semua seorang perempuan secara tidak langsung pun mengikuti perkembangan zaman dengan selalu berusaha untuk mengeksplorasi semua keingintahuannya tentang fashion.

Kini barang-barang yang sifatnya memberikan tampilan mewah atau lebih populer disebut dengan fashion semakin dekat dengan dunia perempuan. Situasi itu

memungkinkan seorang wanita mengondisikan dirinya dalam pikiran untuk menjadi seperti yang dilihat dalam Rubrik Fashion sehingga mendapat penilaian orang lain ketika hendak mengukur atau menilai pengalamannya seputar persoalan tubuh mereka, meskipun pada kenyataannya kontur tubuh setiap perempuan berbeda tapi akan menjadi masalah bagi peminat fashion. Seorang wanita konsumtif dapat terpengaruh dengan barang fashion yang dipakai oleh orang yang menjadi panutan atau idolanya. Popbela.com yang memberikan penggambaran selebriti menggunakan barang berharga dengan nilai fantastik mengarahkan wanita untuk bisa mencapai apa yang mereka inginkan, dengan berbagai cara dan usaha agar seorang wanita dapat membeli atau berpenampilan seperti yang diberikan pada artikel-artikelnya

Daftar Pustaka

- Eriyanto. 2002. *ANALISIS FRAMING: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Lippman, Walter. 1965. *Public opinion*. New York: Free Press.
- Melliana S, Annastasia. 2006. *Menjelajah tubuh perempuan dan mitos kecantikan*. Yogyakarta: LKiS.
- Ramadhina, Mindy. 2012. "Konstruksi Citra Kaum Pria Dalam Majalah Cosmopolitan (Analisis Framing Artikel Dalam Rubrik Man Manual)." S1 Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara.